

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian. Pendidikan menjadi faktor penting dalam menunjukkan bangsa dan mempunyai peran yang penting untuk keberlangsungan hidup.

Pendidikan di Indonesia ada tiga macam, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan yang banyak dipilih di Indonesia adalah pendidikan formal. Dimana pendidikan tersebut berjenjang, mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan jenjang menengah yang mengutamakan pendidikan dibidang kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sistem pendidikan nasional mempunyai peluang yang cukup besar untuk mempersiapkan tenaga ahli yang mandiri. SMK membekali peserta didik dengan kompetensi–kompetensi yang sesuai dengan keahlian yang dipilih, sehingga menghasilkan lulusan yang berkompeten didunia usaha dan dunia industri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi suatu terobosan dalam menciptakan lulusan sekolah menengah dengan keterampilan dan keahlian yang

mumpuni untuk dapat terjun langsung dalam dunia kerja tanpa menjalani pendidikan formal tingkat pendidikan tinggi. Sejalan dengan hal tersebut peserta didik SMK dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan jurusan masing–masing, antara lain: mesin, listrik, otomotif, dan lain–lain.

Mata pelajaran produktif pada pembelajaran SMK sudah seharusnya menjadi perhatian karena menjadi salah satu penentu kualitas keterampilan pada peserta didik SMK, salah satunya mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik menjadi penting karena untuk bisa bekerja dalam bidang listrik. Seperti pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik, perbaikan ringan peralatan rumah tangga, pemeliharaan panel hubung bagi listrik yang berkaitan dengan dunia kelistrikan.

Mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) merupakan salah satu materi pelajaran yang bersifat prosedur dan prinsip, sehingga dalam penyajian berbeda dengan materi pelajaran yang bersifat fakta atau konsep. Pada prosedur, ada kemampuan yang harus dimiliki peserta didik untuk menjelaskan tentang langkah–langkah sistematis tentang instalasi penerangan listrik, sedangkan sifat prinsip dimana ada hubungan atau lebih pada konsep yang sudah teruji dalam rangkaian instalasi penerangan listrik.

Hasil belajar peserta didik dari setiap jenjang pendidikan terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dilakukan dengan cara tes atau observasi melalui instrument. Tes adalah salah satu teknik yang digunakan untuk menempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang memberikan tugas dan serangkaian tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat

dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau hasil belajar peserta didik. Tes disini digunakan sebagai pengukuran nilai peserta didik yang dilihat secara keseluruhan untuk melihat adakah hubungan lingkungan belajar dan disiplin belajar. Selain menggunakan tes hasil belajar, digunakan juga instrument angket untuk melihat lingkungan belajar dan disiplin belajar.

Hasil belajar Instalasi Penerangan Listrik merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan oleh peserta didik selama kurun waktu pada pembelajaran instalasi penerangan listrik yang ditunjukkan dengan angka–angka setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru instalasi penerangan listrik. Hasil belajar Instalasi Penerangan Listrik ditunjukkan dengan angka–angka setelah melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Hasil belajar peserta didik tercermin dari hasil evaluasi, hasil ulangan dan hasil ujian praktek yang dilakukan peserta didik, didalamnya mencakup aspek kognitif (pemahaman dan intelektual), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan) setelah peserta didik menerima pembelajaran. Setiap peserta didik diberikan perlakuan yang sama dalam kegiatan pembelajaran, namun hasil belajar yang diperoleh peserta didik masing–masing berbeda. Kebanyakan peserta didik mengalami masalah belajar yang berakibat pada rendahnya rata–rata nilai ulangan. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, perlu ditelusuri beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila faktor tersebut telah diketahui, diharapkan masalah tersebut dapat dipecahkan dan peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Dalyono (2010) berhasil atau tidaknya seseorang

dalam belajar disebabkan dua faktor yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri orang yang belajar) meliputi: kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, disiplin. Faktor eksternal (berasal dari luar diri yang belajar) yang meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah lingkungan. Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab diri sendiri saja, melainkan juga orang tua, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Disini, lingkungan keluarga yaitu (ayah dan ibu) yang dimana sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan penting sebagai pendidik paling utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar peserta didik apabila keadaan keluarga cukup harmonis, kondisi ekonomi berkecukupan. Perhatian dari orang tua juga penting perannya terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik, misalnya memperhatikan kedisiplinan belajarnya atau menanyakan adakah kesulitan yang tidak bisa dipecahkan dan orang tua bisa membantu. Orang tua memberikan semangat agar anak menjadi optimis dan anak merasakan adanya perlindungan dan perhatian dari orang tua, sehingga anak mendapat kemudahan dalam mencapai hasil belajar dan berambisi untuk meraih hasil belajar.

Sedangkan lingkungan sekolah, apabila lingkungan sekolahnya berkualitas dimana peserta didik banyak yang mencapai hasil belajarnya, tentu akan memberikan pengaruh kepada seluruh peserta didik untuk belajar yang baik dan memacu peserta didik untuk bersaing dalam meraih hasil belajar.

Sementara itu faktor lingkungan masyarakat pun tidak kecil pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Memang ada pengaruh yang justru menyebabkan timbulnya masalah bagi sebagian peserta didik, tetapi ada pula yang memberikan pengaruh yang positif. Dalam hal ini, pengaruh positif atau negatif yang akan diperoleh oleh peserta didik dari lingkungan masyarakat sangat tergantung dari bagaimana cara peserta didik menghadapinya. Terutama mampukah peserta didik memilah–milih yang baik dan mana yang buruk.

Disiplin belajar peserta didik yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong peserta didik meraih hasil belajar tinggi pula. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Dikarenakan adanya hubungan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang berbeda–beda pula.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti seberapa besar hubungan lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Karya Guna Jakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik meneliti “Hubungan Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Karya Guna Jakarta Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar sebagai berikut:

- 1 Lingkungan belajar di SMK Karya Guna Jakarta yang kurang kondusif, perlu adanya upaya peningkatan dari siswa dalam segi kuantitas maupun kualitas komunikasi dengan anggota keluarga agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
- 2 Disiplin belajar siswa SMK Karya Guna Jakarta yang masih rendah, perlu adanya kesadaran siswa dalam disiplin harus terbangun dari adanya kesadaran siswa itu sendiri untuk menjadi pribadi yang disiplin.
- 3 Hasil belajar siswa Kelas XII TITL SMK Karya Guna Jakarta mencapai KKM, perlu adanya suatu langkah perbaikan guna menstabilkan pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu terhadap lingkungan belajar, disiplin belajar siswa, dan hasil belajar siswa Kelas XII SMK Karya Guna Jakarta.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan beberapa hal yang ingin di teliti lebih lanjut yaitu:

- 1 Adakah hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XII SMK Karya Guna tahun ajaran 2019/2020?
- 2 Adakah hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XII SMK Karya Guna tahun ajaran 2019/2020?
- 3 Adakah hubungan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik kelas XII SMK Karya Guna Jakarta tahun ajaran 2019/2020?

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

##### **1.5.1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik.

### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sebagai ajang latihan dalam menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari di bangku kuliah.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan memaksimalkan fungsi dari siswa yaitu dalam hal peningkatan lingkungan belajar dan disiplin belajar siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar.

c. Bagi Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam menerapkan lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa selama berada di bangku sekolah ke dunia industri dan untuk menambah koleksi pustaka yang dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.